

Article

Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises Based on Upland Rice through Strengthening Legality and Digital Promotion in Sekurau Atas Village, Bengalon, East Kutai, East Kalimantan

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Padi Gunung melalui Penguatan Legalitas dan Promosi Digital di Desa Sekurau Atas, Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur

Swandari Paramita^{1*}, **Prayoga Adhi Nugraha**², **Nur Wahitdah**², **Alya Aditia Zaliani**³, **Farhan Mustaqim Al-Qadhri**², **Jumiati Rongre**², **Ni Made Kamini Belva Sardjitha**², **Putri Patrisia**⁴, **Rachel Syafa Syaidhina**⁵, **Rima Christine Natalie Naibaho**⁶, **Selvi Serliana**⁴, **Shary Uly Actaviany Manalu**²

1 Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia

2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia

3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia

4 Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia

5 Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia

6 Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia

* Correspondence: s.paramita@fk.unmul.ac.id

Citation: Paramita, S., Nugraha, P.A., Wahitdah, N., Zaliani, A.A., Al-Qadgri, F.M., Sardjitha, N.M.K.B., Patrisia, P., Syaidhina, R.S., Naibaho, R.C.N., Serliana, S., Manalu, S.U.A. Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises Based on Upland Rice through Strengthening Legality and Digital Promotion in Sekurau Atas Village, Bengalon, East Kutai, East Kalimantan (Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Produk Lokal Masyarakat Desa Sekurau Atas di Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur). *J Abdita Naturafarm* 2025, 2(2), 77-84. <https://doi.org/10.70392/jan.v2i2.7784>

Received: August 31th, 2025

Revised: October 1st, 2025

Accepted: October 3rd, 2025

Publisher's Note: B-CRETA publisher stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivates (CC-BY-NC-ND) 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

ISSN: 3047-6666

Abstract

Sekurau Atas Village in Bengalon, East Kutai, East Kalimantan, has natural resource potential that can be developed into a local superior product, namely padi gunung (upland rice). However, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sekurau Atas Village still face limitations in business management, product innovation, and marketing. This community service program aims to empower MSMEs based on local village products, particularly padi gunung. The methods implemented include socialization of the economic potential of padi gunung, packaging development for padi gunung products, education on obtaining a Business Identification Number (NIB), Home Industry Food Production Permit (PIRT), and halal certification for padi gunung products, as well as the creation of social media advertisements and infographics for padi gunung. The results showed an increase in MSME stakeholders' knowledge in business management, improved product quality, and expanded market access through social media. This program is expected to enhance the community's economic independence and improve the sustainability of MSMEs based on local potential. In addition, this empowerment model can be replicated for the development of other local superior commodities, supporting sustainable village economic development.

Keywords: Community Empowerment; MSME; Local Product; Upland Rice; Legalization; Digital Marketing

Abstrak

Desa Sekurau Atas di Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur, memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi produk unggulan lokal, yaitu padi gunung. Namun, pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sekurau Atas masih menghadapi keterbatasan dalam aspek manajemen usaha, inovasi produk, dan pemasaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM berbasis produk lokal desa terutama padi gunung. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi potensi ekonomi padi gunung, pengemasan produk padi gunung, edukasi tentang NIB (Nomer Induk Berusaha), PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dan sertifikasi halal untuk produk padi gunung, serta pembuatan iklan media sosial dan infografis padi gunung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha, kualitas produk yang lebih baik, dan perluasan akses pasar melalui media sosial. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dan mendorong keberlanjutan UMKM berbasis potensi lokal. Selain itu, model pemberdayaan ini dapat direplikasi untuk pengembangan komoditas unggulan lokal lainnya, mendukung pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; UMKM; Produk Lokal; Padi Gunung, Legalitas; Promosi Digital

1. PENDAHULUAN

Desa Sekurau Atas yang terletak di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, salah satunya padi gunung (*upland rice*). Padi gunung merupakan komoditas pertanian khas daerah tersebut yang dibudidayakan secara tradisional dan memiliki cita rasa serta nilai gizi yang khas. Potensi ini seharusnya dapat menjadi produk unggulan lokal yang berkontribusi terhadap perekonomian desa. Namun, kenyataannya, pengelolaan dan pengembangan produk padi gunung masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) [1,2].

Kendala yang umum dihadapi meliputi keterbatasan pengetahuan manajemen usaha, rendahnya inovasi dalam pengolahan dan pengemasan, minimnya akses terhadap perizinan dan sertifikasi produk, serta pemasaran yang masih terbatas pada lingkup lokal. Padahal, dengan strategi pengelolaan yang tepat dan dukungan pemasaran modern, padi gunung memiliki peluang untuk menembus pasar yang lebih luas, baik secara regional maupun nasional [3,4]. Kesenjangan yang ingin dijembrani adalah minimnya legalitas usaha dan pemanfaatan platform digital, padahal kedua aspek ini krusial untuk meningkatkan daya saing produk lokal di pasar modern. Keunikan dari kegiatan ini terletak pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek legalitas dan pemasaran digital dalam satu rangkaian pendampingan terpadu untuk produk padi gunung.

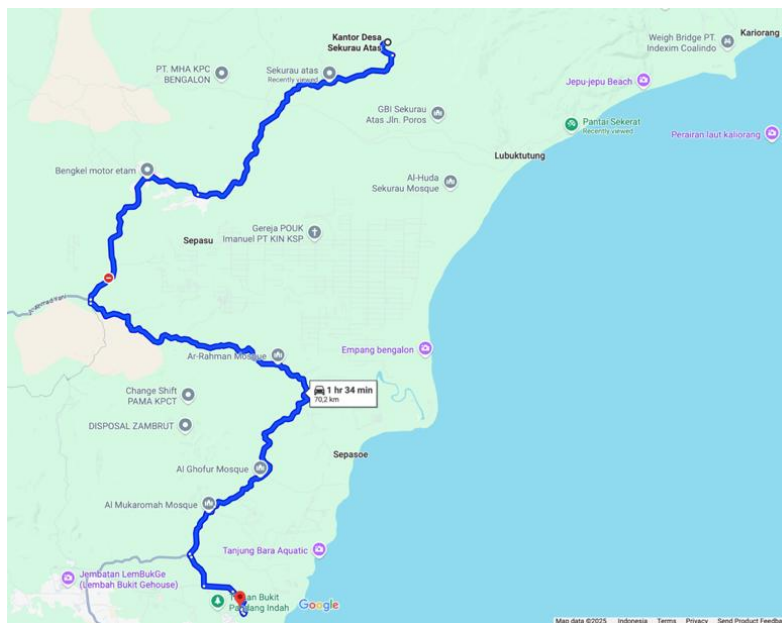
Pemberdayaan UMKM berbasis produk lokal menjadi salah satu langkah strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan ini dirancang berbasis hasil diskusi dengan perangkat desa yang mengidentifikasi kebutuhan mendesak masyarakat terkait perizinan usaha dan pelatihan *digital marketing* untuk komoditas padi gunung. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku UMKM, tetapi juga mendorong terciptanya produk yang berkualitas, memiliki nilai tambah, dan berdaya saing tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kemandirian ekonomi

masyarakat Desa Sekurau Atas, meningkatkan keberlanjutan UMKM berbasis padi gunung, serta memperkuat identitas produk lokal di pasar yang semakin kompetitif.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pemberdayaan ini dilaksanakan di Desa Sekurau Atas, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Sekurau Atas berada di koordinat $0^{\circ} 37' 28''$ LU $117^{\circ} 32' 30''$ BT. Desa ini berjarak sekitar 70 kilometer atau 1,5 jam dari pusat kota Sangatta, ibukota Kabupaten Kutai Timur. Lokasi desa ditunjukkan pada Gambar 1. Akses ke desa dapat dicapai melalui perjalanan darat dengan kendaraan pribadi atau umum. Desa Sekurau Atas memiliki luas 12,221 ha, dengan jumlah penduduk 1.213 orang pada tahun 2023 [5].

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi survei awal dan penyusunan program kerja. Selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang meliputi sosialisasi potensi ekonomi padi gunung, pengemasan produk padi gunung, edukasi tentang NIB (Nomer Induk Berusaha), PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dan sertifikasi halal untuk produk padi gunung, serta pembuatan iklan media sosial dan infografis padi gunung. Di akhir kegiatan dilakukan proses evaluasi untuk pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Lokasi Desa Sekurau Atas di Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sekurau Atas meliputi sosialisasi potensi ekonomi padi gunung, pengemasan produk padi gunung, edukasi tentang NIB, PIRT dan sertifikasi halal untuk produk padi gunung, serta pembuatan iklan media sosial dan infografis padi gunung.

3.1. Sosialisasi Potensi Ekonomi Padi Gunung

Sosialisasi potensi ekonomi padi gunung merupakan tahap awal dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sekurau Atas. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM, tokoh masyarakat, serta aparat desa mengenai nilai ekonomi dan peluang pengembangan padi gunung sebagai produk unggulan lokal [6].

Padi gunung yang tumbuh secara alami di lahan pedesaan memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi rasa hingga cara budidayanya yang ramah lingkungan. Karakteristik ini menjadikan padi gunung memiliki daya saing tinggi apabila

dikembangkan secara optimal. Namun, pemanfaatannya selama ini masih terbatas pada konsumsi rumah tangga dan penjualan dalam bentuk beras tanpa pengolahan lebih lanjut. Dalam kegiatan sosialisasi ini disampaikan informasi mengenai prospek padi gunung sebagai sumber ekonomi masyarakat. Materi yang disampaikan mencakup analisis potensi pasar, keunggulannya dibandingkan beras biasa, serta peluang pembuatan produk turunannya [7].

Selain itu, sosialisasi menekankan pentingnya branding, sertifikasi, dan strategi pemasaran agar produk padi gunung dari Desa Sekurau Atas dapat memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Diskusi interaktif dilakukan untuk menggali pengalaman, kendala, serta harapan masyarakat dalam pengembangan padi gunung, sehingga peserta tidak hanya menerima informasi tetapi juga terlibat dalam merumuskan langkah pengembangan ke depan. Melalui sosialisasi ini, masyarakat diharapkan semakin menyadari bahwa padi gunung bukan hanya sebagai komoditas pangan, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang dapat meningkatkan kemandirian ekonomi desa [8].



Gambar 2. Sosialisasi potensi ekonomi padi gunung di Desa Sekurau Atas

3.2. Pendampingan Pengemasan Produk Padi Gunung

Pengemasan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan daya tarik dan nilai jual sebuah produk. Selama ini, padi gunung dari Desa Sekurau Atas umumnya hanya dijual dalam bentuk polos tanpa label, sehingga kurang memiliki daya saing di pasar yang lebih luas. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, para pelaku UMKM mendapatkan pendampingan untuk memahami pentingnya kemasan sebagai identitas produk sekaligus sarana promosi. Materi yang diberikan meliputi pemilihan bahan kemasan yang sesuai standar pangan, teknik penyimpanan agar kualitas padi gunung tetap terjaga, serta prinsip desain kemasan yang informatif dan menarik. Peserta juga diperkenalkan pada konsep kemasan dengan ukuran bervariasi untuk menyesuaikan kebutuhan konsumen yang lebih praktis [9].

Selain itu, pelatihan juga menekankan pentingnya label sebagai penanda resmi produk. Label tidak hanya berfungsi sebagai identitas, tetapi juga sebagai media komunikasi kepada konsumen. Informasi dasar seperti nama produk, asal-usul padi gunung, tanggal produksi, dan identitas pelaku UMKM mulai dicantumkan pada kemasan. Upaya ini diharapkan dapat membangun citra profesional sekaligus meningkatkan kepercayaan konsumen. Melalui proses pengemasan yang lebih baik, padi gunung Desa Sekurau Atas tidak lagi dipandang sekadar sebagai produk pangan lokal, tetapi telah naik kelas menjadi produk unggulan yang siap bersaing. Dengan kemasan yang menarik dan informatif, produk ini memiliki peluang lebih besar untuk menembus pasar yang lebih luas [10].



Gambar 3. Pendampingan pengemasan produk padi gunung di Desa Sekurau Atas

3.3. Edukasi tentang NIB, PIRT dan Sertifikasi Halal

Aspek legalitas merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan UMKM. Legalitas usaha tidak hanya memberikan kepastian hukum bagi pelaku UMKM, tetapi juga menjadi syarat utama agar produk dapat diterima di pasar modern maupun platform digital. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sekurau Atas, dilakukan sosialisasi mengenai NIB, PIRT, dan sertifikasi halal untuk produk padi gunung [11].

Pada sesi sosialisasi, tim menjelaskan bahwa NIB berfungsi sebagai identitas resmi pelaku usaha yang dikeluarkan melalui sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (OSS). Dengan memiliki NIB, pelaku UMKM memperoleh kemudahan dalam mengakses fasilitas pemerintah, termasuk permodalan dan program pemberdayaan usaha. Selanjutnya, peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya izin PIRT bagi produk pangan olahan rumah tangga. PIRT menjamin bahwa produk yang dihasilkan aman dikonsumsi dan telah memenuhi standar kesehatan yang berlaku. Hal ini menjadi penting mengingat sebagian besar produk padi gunung yang dipasarkan berupa beras kemasan untuk konsumsi langsung. Selain itu, sosialisasi juga menekankan peran sertifikasi halal sebagai salah satu strategi meningkatkan kepercayaan konsumen, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dengan adanya sertifikasi halal, produk padi gunung tidak hanya memiliki nilai tambah, tetapi juga berpeluang lebih besar untuk menembus pasar regional dan nasional [12].

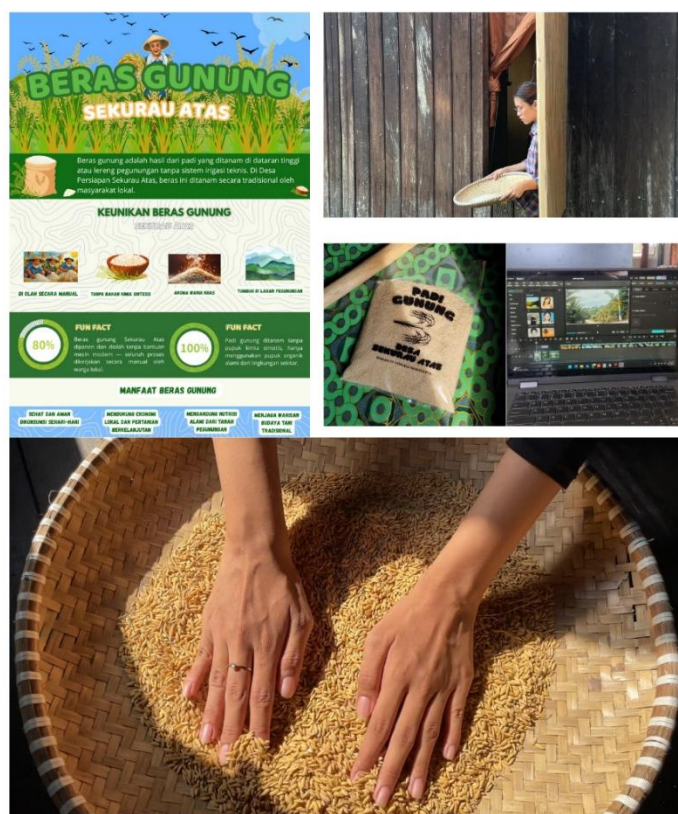


Gambar 4. Edukasi tentang NIB, PIRT dan Sertifikasi Halal di Desa Sekurau Atas

Dalam kegiatan ini, peserta tidak hanya menerima penjelasan teoritis, tetapi juga mendapatkan informasi teknis mengenai tahapan pengurusan NIB, PIRT, dan sertifikasi halal. Diskusi interaktif dilakukan untuk menjawab kendala yang sering dihadapi pelaku UMKM, seperti keterbatasan akses informasi dan kurangnya pemahaman mengenai prosedur administrasi. Melalui sosialisasi ini, para pelaku UMKM Desa Sekurau Atas diharapkan mengetahui bahwa legalitas tidak hanya merupakan kewajiban administratif, tetapi merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing produk padi gunung [13].

3.4. Pembuatan Iklan Media Sosial dan Infografis

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang besar bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Namun, sebagian besar pelaku UMKM di Desa Sekurau Atas masih terbatas pemahamannya dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga mencakup pelatihan pembuatan iklan media sosial dan infografis produk padi gunung [14].



Gambar 4. Pembuatan iklan media sosial dan media infografis padi gunung

Pelatihan dimulai dengan pengenalan konsep dasar pemasaran digital, meliputi pentingnya membangun citra (branding), strategi promosi berbasis konten, serta pemanfaatan platform populer seperti Facebook dan Instagram. Peserta diperkenalkan pada teknik sederhana membuat iklan digital yang efektif, seperti penggunaan foto produk yang menarik, penulisan caption persuasif, serta pemilihan hashtag yang relevan untuk meningkatkan jangkauan. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan infografis yang berisi informasi ringkas dan visual menarik mengenai keunggulan padi gunung. Infografis ini menampilkan keunikan rasa hingga cara budidaya, sehingga konsumen tidak hanya tertarik secara visual tetapi juga memperoleh pengetahuan tentang produk [15].

Melalui pelatihan ini, para pelaku UMKM diharapkan mampu memanfaatkan media sosial dan konten visual sebagai strategi pemasaran yang efektif dan berbiaya rendah. Dengan promosi di jalur digital, produk padi gunung Desa Sekurau Atas akan memiliki peluang lebih besar untuk dikenal luas, memperluas pasar, serta memperkuat branding sebagai produk unggulan lokal [16].

Pendekatan seluruh program tersebut diatas memiliki keunikan karena tidak hanya berfokus pada pelatihan teknis produksi, tetapi juga mengintegrasikan legalitas usaha dengan strategi pemasaran digital sebagai upaya untuk langsung menjembatani kesenjangan antara potensi lokal dan tuntutan pasar modern. Model ini sejalan dengan teori pemberdayaan komunitas yang menekankan pada peningkatan kapasitas, partisipasi aktif, dan kemandirian ekonomi masyarakat. Hasil dari peningkatan legalitas dan akses pasar digital dapat secara langsung mencerminkan peningkatan daya saing dan nilai tambah produk lokal. Program dapat direplikasi pada pengembangan komoditas pertanian unggulan lain di daerah dengan karakteristik serupa. Replikasi ini akan memperkuat pembangunan ekonomi desa yang berakar pada potensi alam.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sekurau Atas, Bengalon, Kutai Timur, telah memberikan dampak positif dalam pemberdayaan pelaku UMKM berbasis potensi lokal padi gunung. Dampak utama tercermin dari peningkatan kapasitas manajemen dan kualitas produk. Kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai ekonomi padi gunung dan peluang diversifikasi produk. Model pemberdayaan ini menunjukkan kontribusi signifikan dengan menerapkan pendekatan holistik yang mengintegrasikan legalitas dan pemasaran digital. Pendekatan ini memberikan kontribusi model pengembangan UMKM yang berbasis sumber daya spesifik daerah dan berorientasi pada keberlanjutan. Model ini juga potensial untuk direplikasi pada pengembangan komoditas unggulan lokal lainnya di daerah serupa.

Secara keseluruhan, program ini mampu mendorong peningkatan kapasitas UMKM desa, memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat, dan membuka jalan bagi keberlanjutan usaha berbasis potensi lokal. Dengan program tersebut, diharapkan padi gunung Desa Sekurau Atas tidak hanya menjadi komoditas lokal, tetapi juga dapat berkembang sebagai produk unggulan yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

KONTRIBUSI PENULIS: Kontribusi Penulis: Konsep – S.P., P.A.N. N.W.; Desain – A.A.Z, F.M.A.; Supervisi – S.P.; Bahan – J.R. N.M.K.B.S.; Koleksi Data dan/atau Proses – P.P., R.S.S.; Analisis dan/atau Interpretasi – R.C.N.N., S.S., S.U.A.M.; Pencarian Pustaka – P.A.N., N.W.; Penulisan – S.P.; Ulasan Kritis– P.A.N., N.W. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi naskah yang diterbitkan.

PENDANAAN: Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata LP2M Universitas Mulawarman.

UCAPAN TERIMA KASIH: Bapak Jumari beserta jajaran perangkat Desa Sekurau Atas, Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

KONFLIK KEPENTINGAN: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

1. Pahrijal, R., Ardhiyansyah, A., Budiman, D., Rahmawati, Y.D., Hermawan, I., Juniarso, A., Gumelar, T.M. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Komunitas di Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolak Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian West Science*, **2024**, *3*(04), 350–360.
2. Wastutiningsih, S.P., Dewi, T.P. Pemberdayaan masyarakat berbasis pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di era revolusi industri 4.0. *Journal of Extension and Development*, **2019**, *1*(2), 90–96.
3. Anekawati, A., Yulastina, R., Isdiantoni, I., Syahril, S., Purwanto, E., Hidayaturrahman, M. Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Ra'as Melalui Pendampingan Standarisasi Produk dan Kemasan. *Jurnal Abdiraja*, **2021**, *4*(1), 23–29.

4. Endaryono, B.T., Djuhartono, T. Membangun Jaringan Pasar untuk Mengembangkan Usaha Produk Lokal dalam Menumbuhkan Kembangkan Usaha Berbasis Sumber Daya Lokal melalui Usaha Mikro dan Keuangan Mikro. *Sosio e-kons*, **2018**, *10*(3), 228–233.
5. BPS Kabupaten Kutai Timur. Kecamatan Bengalon dalam Angka. *Badan Pusat Statistik*, **2024**, Kutai Timur.
6. Laxmi, L., Keke, A. Potensi Ekonomi Petani Padi Sawah dalam Membangun Ketahanan Pangan Masyarakat Lokal Desa Lambandia. *PAMARENDA: Public Administration and Government Journal*, **2024**, *4*(2), 216–226.
7. Irwantoro, I. Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Padi Organik Sebagai Upaya Kemandirian Desa. *Develop*, **2023**, *7*(1), 38–61.
8. Hasibuan, A., Nasution, S.P., Yani, F.A., Hasibuan, H.A., Firzah, N. Strategi peningkatan usaha tani padi sawah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, **2022**, *1*(4), 477–490.
9. Suryani, D.A., Sinuraya, S.I. Pendampingan kelompok usaha dalam pengembangan keunikan produk di Desa Wisata Cibuk Kidul Sleman. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, **2024**, *4*(2), 244–256.
10. Khikmiyah, S., Bariroh, A.M., Isti'annah, N. Peningkatan pemasaran beras desa salen dengan pemberian merek kemasan. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian*, **2024**, *3*(1), 46–55.
11. Cahyaningati, R., Setyobakti, M.H. Penguatan Legalitas UMKM di Desa Yosowilangun Kidul: Pendampingan Pembuatan Sertifikat Halal dan PIRT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Applied*, **2025**, *4*(1), 244–254.
12. Nursiwan, A., Sidik, A.M., Dewi, A.S. Sosialisasi Digitalisasi Perizinan NIB, PIRT, Sertifikat Halal Pada Pelaku UMK di Desa Sukamurni Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut. *Attamkiim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **2024**, *1*(2), 78–83.
13. Musarofah, A., Amanda, D., Nensi, N.S., Wahyunita, S., Anisah, A., Mufrih, M., Rusdin, R. Peran Workshop Kewirausahaan dalam Meningkatkan Pemahaman NIB, PIRT, dan Sertifikasi Halal UMKM Kelurahan Kayumalue Pajeko. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, **2025**, *3*(3), 138–144.
14. Audina, D.Z., Sudradjat, R.H. Pengaruh Kampanye Media Sosial Instagram Terhadap Brand Awareness Padi UMKM Melalui Educative Content. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, **2024**, *9*(3), 686–697.
15. Kurniasari, D. Pelatihan Pembuatan Infografis Desa dalam Rangka Mendukung Program Desa Cantik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, **2025**, *4*(1), 7–12.
16. Anggarkasih, M.G., Febrinda, A.E., Fatimah, A.I.F., Adzkiya, M.A.Z., Mariyani, N., Trianawati, M.L., Fidella, A. Strategi Perbaikan Kemasan Produk Beras Sehat Sebagai Media Promosi Kampung Wisata Tematik Mulyaharja. *Jurnal Abdi Insani*, **2024**, *11*(4), 2185–2198.